

COAST TO COAST NIGHT TRAIL ULTRA Suguhkan Sensasi Lari di Pesisir Pantai Selatan



KR-Antri Yudiandiyah

Imam Pratanadi, Kepala Dinas Pariwisata DIY saat memberikan materi dalam Jumpa Pers, kemarin.

YOGYA (KR)- Komunitas Trail Runners Yogyakarta (TRY) kembali menyelenggarakan *Coast to Coast Night Trail Ultra 2025 (CTC)* yang akan berlangsung, 22-23 Februari 2024 mendatang. Pada ajang ini, peserta akan disuguhkan sensasi berlari di pesisir pantai Selatan Bantul, Yogyakarta.

CTC tahun ini merupakan event penyelenggaraan yang ke-9 dan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata DIY. Sebanyak 2500 peserta dari 15 negara dipastikan hadir. Masih ada 500 kuota tersisa, karena panitia mematok target 3000 peserta. Mereka adalah para penggemar lari lintas alam di Indonesia.

Imam Pratanadi, Kepala Dinas Pariwisata DIY dalam sesi jumpa pers di VRTX Compound Space, Jalan Margo Utomo, Yogya, Jumat (24/1) kemarin, menyambut baik CTC 2025. Ia berharap event-event *sport tourism* akan banyak mengisi kegiatan pariwisata di Yogya di tahun 2025 karena hal tersebut terbukti cukup ampuh mendorong kunjungan wisata di Yogya.

"Mudah-mudahan saya bisa ikut juga untuk menyemangati teman-teman. Apalagi pada event ini ada jarak yang cukup revelan bagi pelari-pelari baru," kata Imam Pratanadi.

Roostian Gamanada, Race Director CTC 2025 menjelaskan

event lari ini akan menempuh rute pesisir pantai dan diselenggarakan pada malam hari dengan jarak ultra (lebih dari 42 kilometer). Penyelenggaraan tahun ini mempunyai 5 kategori perlombaan, 5K Cross Country, 15K, 30K, 50K dan 80K.

Pada tahun ini, CTC tetap membawa konsep *community gathering* sebagai wadah berkumpulnya komunitas pelari trail sebagai lomba terbuka awal tahun 2025. Seperti di tahun sebelumnya Laguna View Depok menjadi Venue penyelenggaraan.

Rute yang dipilih tahun ini melewati spot wisata seperti Pantai Depok, Pantai Pelangi, Pantai Cemara Sewu, Pantai Parangtritis, Goa Cemara, Goa Jepang, Goa Cermai, dan Gumuk Pasir. Selain menyajikan rute yang berbeda dengan kompetisi lari lainnya, penyelenggara juga memiliki misi untuk mendatangkan wisatawan melalui *sport tourism* dan itulah mengapa untuk penyelenggaraan tahun ini CTC 2025 berkolaborasi dengan Dinas Pariwisata Yogyakarta - VisitingJogja.

"Ada 135 peserta dari luar negeri yang sudah mendaftarkan diri, tapi memang rata-rata dari Eropa, karena asal mulai Trail Run memang berasal dari Eropa," sambung Roostian Gamanada. (Yud)-f

7 TIM TERSINGKIR DARI LIGA EROPA

Lazio Segel Tiket Babak 16 Besar

ROMA (KR) - Lazio menjadi tim pertama yang berhasil menyegel tiket ke babak 16 besar Liga Eropa UEFA 2024/2025 usai meraih kemenangan 3-1 atas Real Sociedad pada *matchday* ketujuh yang digelar di Stadion Olimpico, Roma, Jumat (24/1) dini hari WIB. Tambahan tiga poin hasil kemenangan tersebut membuat 'I Biancocelesti' mengemas 19 poin hasil 7 laga yang dijalani.

Dengan tinggal menyisakan satu laga pamungkas di babak penyisihan Liga Eropa musim ini, raihan nilai yang diraih Lazio ini dipastikan tak mungkin lagi terlempar dari 8 besar klasemen akhir. Pasalnya, tim yang saat ini berada di posisi ke-9 dan 10, yakni Galatasaray dan Bodo/Glimt jika meraih kemenangan di *matchday* terakhir, maksimal hanya akan mampu meraih poin 16, karena hingga laga ke-7 baru meraih 13 poin.

Keberhasilan Lazio menyegel tiket otomatis ke babak 16 besar tak lepas dari keberhasilan mereka mengandaskan perlawanan wakil Spanyol, Real Sociedad. Bermain di hadapan pendukungnya sendiri, tuan

rumah langsung tancap gas dengan mencetak gol pembuka saat laga baru berjalan 5 menit melalui Mario Gila usai memaksimalkan umpan Taty Castellanos. Terus me-nekan, tuan rumah sempat menggandakan keunggulan gol Taty Castellanos, sayangnya di menit ke-14 ini dianulir wasit usai memeriksa VAR.

Memasuki menit ke-30, tuan rumah mendapat keuntungan setelah Real Sociedad harus bermain dengan 10 orang usai Aihen Munoz mendapat kartu kuning kedua dan berubah kartu merah. Menghadapi 10 pemain lawan, Lazio semakin mudah menekan pertahanan lawan dan sukses mencetak dua gol tambahan di babak pertama

lewat Mattia Zaccagni di menit ke-32 dan Taty Castellanos di menit ke-34.

Setelah skor 3-0 bertahan hingga babak pertama usai, tuan rumah sedikit mengendurkan permainan dengan mengganti sejumlah pemain kuncinya. Perubahan ini membuat lini belakang Lazio sedikit melemah dan itu berhasil dimanfaatkan tim tamu untuk mencetak gol lewat Ander Barrenetxea di menit ke-82 untuk menipiskan ketertinggalan jadi 1-3. Sayangnya, gol tersebut menjadi gol terakhir di laga ini dan skor 3-1 untuk kemenangan Lazio tak berubah.

Sementara itu untuk hasil pertandingan lainnya, AZ 1-0 AS Roma, Bodo Glimt 3-1

Maccabi Tel Aviv, Porto 0-1 Olympiakos, Fenerbache 0-0 Olympique Lyon, Malmo 2-3 Twente, Qarabag 2-3 Steaua, Hoffenheim 2-3 Tottenham, Viktoria Plzen 2-0 Anderlecht, Frankfurt 2-0 Ferencvaros, Elfsborg 1-0 Nice, Lazio 3-1 Real Sociedad, Ludogorets 0-2 Midtjylland, Man United 2-1 Rangers, PAOK 2-0 Slavia Praha, RFS 1-0 Ajax, Union 2-1 Braga.

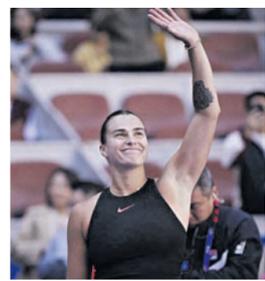
Jika Lazio telah memastikan langkahnya ke babak 16 besar, hasil di *matchday* ketujuh membuat sejumlah tim berpeluang otomatis lolos ke babak 16 besar dan lolos melalui babak *play off*. Tim-tim yang saat ini berpeluang otomatis ke 16 besar diantaranya, Eintracht Frankfurt, Athletic Bilbao, Manchester United, Lyon, Tottenham Hotspur, Anderlecht, Steaua Bucharest, Galatasaray, Bodo/Glimt, Viktoria Plzen, Olympiacos, Rangers, AZ Alkmaar, Union SG, Ajax, PAOK, hingga Real Sociedad. (Hit)-f

AUSTRALIA OPEN 2025

Sabalenka Ditantang Keys di Final

MERBOURNE (KR)- Juara bertahan dua kali Aryna Sabalenka ditantang Madison Keys pada babak final tunggal putri Grand Slam Australia Open 2025. Partai final akan dimainkan di Melbourne Park, Sabtu (25/1).

Sedang dibagian tunggal putra Alexander Zverev melaju ke final setelah lawannya di semifinal Novak Djokovic mengundurkan diri karena cedera. Djokovic meninggalkan lapangan setelah kalah di set pertama 6(5)-7. Zverev bakal menghadapi pemenang antara Jannik



KR-Antara

Aryna Sabalenka
Sinner atau Alex de Minaur. "Saya melakukan semua yang saya bisa untuk mengatasi robekan otot yang saya

alami," kata Djokovic setelah upayanya untuk meraih gelar Grand Slam ke-25 dan trofi tunggal tingkat tur ke-100 berakhir.

Sabalenka yang kini menempati peringkat satu dunia melaju ke final usai menghentikan perlawanan Paula Badosa 6-4, 6-2. Sedang Madison Keys menyingkirkan unggulan kedua Iga Swiatek 5-7, 6-1, 7-6(8).

Sabalenka melanjutkan dominasinya pada 2025 dengan catatan 11-0 di musim ini. Ia kini tinggal selangkah lagi untuk meraih keme-

nangan ketiga berturut-turut. Pada babak final, Sabtu (25/1), Sabalenka berusaha menjadi petenis putri pertama yang memenangi tiga gelar Australian Open berturut-turut sejak Martina Hingis pada 1997-1999.

Pada semifinal, Sabalenka menjadi petenis putri pertama yang melaju ke tiga final Australian Open berturut-turut sejak Serena Williams dan yang termuda sejak Martina Hingis.

Sabalenka memperbaiki rekornya menjadi 6-2 atas Badosa. (Mus)-f

WISATA

WISATA RELIJI KE MAKAM 'PUNJER PARA WALI'

Jaga Tangan, Jangan Usil Saat Ziarah

ZIARAH makam merupakan tradisi yang sudah berkembang sejak berabad silam. Kegiatan untuk mengenang dan menghormati keluarga, tokoh masyarakat, atau orang-orang yang berjasa dalam kehidupan dan sudah meninggal. Di dalam masyarakat Islam kemudian bahkan berkembang Wisata Ziarah Wali, misalnya. Wisata ziarah ini juga bertujuan mendoakan, refleksi bahkan silaturahmi.



KR-Fadmi Sustwi

Peziarah berdoa di depan cungkup Makam Syeh Asmaraqandi.

Karena itulah Makam Wali Sanga di Jawa ini tidak pernah sepi dari tujuan wisata ziarah. Mulai dari Makam Sunan Gunungjati di Cirebon hingga Makam Sunan Ampel di Surabaya, rasanya tidak pernah sepi pengunjung. Peserta wisata bukan hanya dari Jawa, namun juga Sumatera, Kalimantan. Dan perjalanan yang dilalui pun hanya singkat: datang, berdoa, istirahat sejenak, dan kemudian melanjutkan ziarah ke Makam Wali yang selanjutnya.

Ada yang menarik di Tuban, Jawa Timur. Di daerah yang dikenal sebagai Bumi Wali ini terdapat makam yang tidak pernah sepi pengunjung. "Ini bukan makam wali. Tapi lebih pas dikatakan, Makam Punjer-e Para Wali," ucap Staf BPK Wilayah XI Agus Sutopo saat ditemui di Makam Syeh Asmaraqandi di Desa Gesikharjo, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.***

Punjer Para Wali. Tidak

berlebihan Syeh Asmaraqandi disebut demikian. Ulama besar dengan nama Syeh Maulana Ibrahim ini terlahir di Samarkand (Uzbekistan), Asia Tengah, pada paruh kedua Abad ke-14. Ulama besar dengan ilmu agama yang mendalam ini berperan penting dalam penyebaran Islam di Jawa, yang memilih menetap di Tuban.

Syeh Maulana Ibrahim memiliki dua istri. Istri pertamanya Retno Jumilah dan

Kompleks Makam Syeh Asmaraqandi sangat luas. Dibangun di belakang masjid yang sudah hadir sejak Abad ke-14 silam. Meski masjid sudah direnovasi namun beberapa bagian peninggalan Syeh Asmaraqandi masih dilestarikan dan merupakan cagar budaya yang dilindungi. Selain Gapura Paduraksa sebagai pintu masjid yang masih asli, pengimaman masjid juga masih dilestarikan. Agar tidak menjadi doublet pengimaman, maka pengimaman masjid hasil renovasi digeser dan pengimaman Abad ke-14 sudah tidak digunakan. Pengimaman lama ini berada dalam satu ruang terkunci dan tidak sembarang pengunjung, ungkap Agus Sutopo, diperkenankan masuk. Karena tangan-tangan usil pengunjung menurutnya ada saja yang dilakukan.

"Kedaulatan Rakyat" yang diberi kesempatan masuk ke bagian yang dilindungi ini melihat tembok bagian bawah tempat pengimaman banyak



KR-Fadmi Sustwi

Makam lain di Kawasan Makam Syeh Asmaraqandi.

Sunan Bonang dan Syarifuddin alias Sunan Drajad.

"Dari Syeh Asmaraqandi ini lahir seorang anak dan dua cucu yang menjadi Anggota Wali Sanga. Sehingga beliau disebut Punjer-e Para Wali," jelas Agus. Karena itu, meski beliau bukan Anggota Wali Sanga, tapi masyarakat tetap menghormati. Nama Asmaraqandi disematkan karena lidah Jawa, ujar Agus, tidak mudah menyebut Samarkand.***

Kompleks Makam Syeh Asmaraqandi sangat luas. Dibangun di belakang masjid yang sudah hadir sejak Abad ke-14 silam. Meski masjid sudah direnovasi namun beberapa bagian peninggalan Syeh Asmaraqandi masih dilestarikan dan merupakan cagar budaya yang dilindungi. Selain Gapura Paduraksa sebagai pintu masjid yang masih asli, pengimaman masjid juga masih dilestarikan. Agar tidak menjadi doublet pengimaman, maka pengimaman masjid hasil renovasi digeser dan pengimaman Abad ke-14 sudah tidak digunakan. Pengimaman lama ini berada dalam satu ruang terkunci dan tidak sembarang pengunjung, ungkap Agus Sutopo, diperkenankan masuk. Karena tangan-tangan usil pengunjung menurutnya ada saja yang dilakukan.

"Kedaulatan Rakyat" yang diberi kesempatan masuk ke bagian yang dilindungi ini melihat tembok bagian bawah tempat pengimaman banyak



KR-Fadmi Sustwi

Gerbang memasuki Kawasan Makam Syeh Asmaraqandi.

yang tampak 'cuwil' bukan karena lapuk. "Ini belum seberapa. Bedug masjid yang dulu dibuat zaman Syeh Asmaraqandi sampai bolong, karena selalu ada tangan usil yang akhirnya membuat kulitnya berlubang semakin lebar. Kreativitas orang mencari jimat membuat bedug kini hanya dapat dilihat dari luar ruang kaca," jelas Agus yang kemudian juga mengantar ke ruang kaca tempat bedug dan mihrab Abad ke-14 itu disimpan.

Sementara Pendapa Rante yang diperkirakan dulu digunakan sebagai tempat istirahat dan diskusi Syeh Asmaraqandi dengan para muridnya, masih asli di samping makam kuno yang tidak diketahui makam siapa. Sedang sumur yang dibuat Syeh Asmaraqandi kemudian ditutup, meski masih dimanfaatkan. Di samping ruang pengimaman lama terdapat sumur yang artinya hanya untuk diminum.

Tidak ada aturan tertulis, jaga tangan saat berwisata ziarah ke Makam Syeh Asmaraqandi. Namun sejatinya ada adab tersendiri kala berziarah, apalagi ke makam sosok yang terhormat sebagaimana Punjer Para Wali tersebut. Beberapa kisah yang di luar nalar pun dikisahkan

Agus Sutopo. "Kami sejatinya tidak tahu adanya tangan-tangan usil tersebut. Tapi keluarga yang kemudian datang, meminta maaf karena mengalami pelbagai peristiwa

saat pulang ziarah dan tangannya usil, membuat kami jadi tahu," ungkap Staf BPK Wilayah XI tersebut.

(Fadmi Sustwi)



KR-Fadmi Sustwi

Jemaah biasa memasuki masjid lewat Gapura Paduraksa yang dibuat Abad ke-14.